

ABSTRAK

Putri Vidiarti. *Peran Media Relations dalam Mempublikasikan Program Kedinasan melalui Pendekatan Informal (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Purwakarta Provinsi Jawa Barat).*

Media Relations merupakan salah satu kegiatan seorang Humas dalam menciptakan dan menjaga hubungan baik dengan media. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mempublikasikan informasi kepada masyarakat luas. Upaya untuk membangun *media relations* pun tidak hanya dilakukan secara formal tetapi bisa dilakukan secara informal sebagaimana yang dilakukan Pemda Purwakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemda Purwakarta melakukan kegiatan *media relations* dalam mempublikasikan program kedinasan melalui pendekatan informal, yang dilihat dari proses *media relations*. Pemilihan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, disesuaikan dengan tujuan penelitian, yang akhirnya dipilihlah konsep proses *media relations* yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi (Iriantara:2011). Dipilihnya konsep ini karena dapat mengkontruksi realitas sesuai dengan interpretasi kegiatan *media relations* yang dilakukan Pemda Purwakarta.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan tujuan agar dapat menginterpretasikan bagaimana proses *media relations* terbentuk. Pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan proses *media relations* dan metode studi kasus dengan tujuan untuk memahami secara fokus dan mendalam proses *media relations* Pemda Purwakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi parsipatori pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan *media relations* yang dilakukan melalui delapan kegiatan yaitu, memetakan program dinas, membentuk hubungan personal, mengelola relasi, memberikan pelayanan kepada media, memberikan fasilitas kepada media, melakukan proses koordinasi berita, mengadakan pelatihan jurnalistik, dan melakukan kegiatan *media relations* seperti *personal contact atau press calls, press release, press conference, press interview, press gathering, media fasilitator, media visit, dan media entertainment*. Implementasi dilakukan menggunakan komunikasi persuasif, koordinasi dengan pihak terkait, pengelolaan konten dan mengacu pada peraturan yang telah disepakati. Evaluasi sebagai tahap akhir proses *media relations* dilakukan berdasarkan empat kegiatan yaitu briefing internal, meminta klarifikasi terhadap kesalahan yang dilakukan media, bekerjasama membuat tim media monitoring, dan mengupdate database media. Proses *media relations* guna menunjang keberhasilan dalam pencapaian publikasi melalui pendekatan informal ini dirasa efektif karena hasil dari proses *media relations* sesuai dengan apa yang diharapkan Pemda Purwakarta, namun kurang efisien karena memerlukan waktu yang tidak bisa ditentukan.

Kata Kunci:

Media Relations, Publikasi, Pendekatan Informal.

Media Relations is one of the activities of a PR in creating and maintaining good relations with the media. This activity is very necessary to make it easier to publish information to the wider community. Efforts to build media relations are not only done formally but can be done informally as is done by the Purwakarta Regional Government.

This study aims to find out how the Purwakarta Regional Government conducts media relations activities in publishing official programs through an informal approach, which can be seen from the media relations process. The selection of concepts used in this study, adapted to the purpose of the study, which finally selected the concept of media relations process consisting of planning, implementation and evaluation (Iriantara: 2011). This concept was chosen because it can construct reality in accordance with the interpretation of media relations activities carried out by the Purwakarta Regional Government.

This study uses the constructivism paradigm in order to be able to interpret how the media relations process is formed. A qualitative approach with the aim of describing and explaining the media relations process and case study methods with the aim of understanding in depth and in depth the media relations process of the Purwakarta Regional Government. Data collection techniques used are passive participatory observation, in-depth interviews and documentation.

The results showed that media relations planning was carried out through eight activities, namely, mapping service programs, forming personal relationships, managing relationships, providing services to the media, providing media facilities, conducting news coordination processes, conducting journalistic training, and conducting media relations activities such as personal contact or press calls, press releases, press conferences, press interviews, press gatherings, media facilitators, media visits, and entertainment media. Implementation is carried out using persuasive communication, coordination with related parties, content management and referring to agreed rules. Evaluation as the final stage of the media relations process was carried out based on four activities, namely internal briefings, asking for clarification of errors made by the media, collaborating to make monitoring media teams, and updating media databases. The media relations process to support success in achieving publications through this informal approach is felt to be effective because the results of the media relations process are in accordance with what the Purwakarta government hopes, but it is less efficient because it requires an indefinite amount of time.

Keywords:

Media Relations, Informal Approach, Publication.